

metode demonstrasi, maka diperlukan sumber-sumber data. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain²⁸.

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dimana data diperoleh²⁹. Adapun yang menjadi sasaran informan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah MTs. Hasyim As'yari Bangsri Sukodono Sidoarjo.
- b. Guru-guru di MTs. Hasyim As'yari Bangsri Sukodono Sidoarjo.
- c. Siswa-siswi MTs. Hasyim As'yari Bangsri Sukodono Sidoarjo khususnya kelas VII A sebagai observasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan, maka dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan data sebagai berikut:

a. Interview

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada jenis teknik wawancara. Khususnya wawancara mendalam (*deep interview*), Gubadan Linco mengatakan bahwa teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas dalam penelitian kualitatif.

Hal ini senada dengan pendapat Patton bahwa cara utama yang dilakukan oleh para ahli metodologi kualitatif untuk memahami persepsi,

²⁸ Lexy J Moleong, Metode penelitian, h.113.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h.107.



perasaan, dan pengetahuan orang-orang adalah wawancara mendalam dan intensif.

Masykut mengatakan bahwa dalam kajian-kajian kualitatif wawancara sering berperan sebagai serang pengamat participant, meskipun orang-orang di tempat latar mungkin tidak menyadari bahwa percakapan informasi mereka adalah wawancara³⁰.

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan. Yaitu sebuah diaog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh infrmasi dari terwawancara.

Metode ini diperukan untuk memperoleh data tentang sejauh mana efektifias metode demonstrasi terhadap pengamalan keagamaan pada materi wudhu siswa baik dari kepala serkolah, guru dan wali murid.

b. Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Yang dimaksud adalah pengamatan secara langsung³¹.

Tujuan data observasi adalah untuk mendiskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi dilatar itu, orang-orang yang

³⁰ Rulam Ahmad, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Penerbit Universitas Malang, 2005), h.71.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h.113.

berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan, dan makna latar, kegiatan-kegiatan, dan partisipasi mereka dalam orang-orangnya³².

Metode ini dilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan di lembaga pendidikan tersebut seperti, cara pengajarannya, cara meningkatkan kekreatifan siswa, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan spiritual, dll.

c. Dokumen

Pengolahan data yang bersifat dokumen biasanya dihasilkan dari observasi. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumen mencari data mengenali hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan lain-lain³³. Pemakaian metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai:

1. Nilai-nilai rapor siswa-siswi
2. Foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan spiritual siswa, dll.

4. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, dan dokumentasi) akan diproses kira-kira sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan penyuntingan, atau alih tulis, tetapi analisis

³² Rumlah Ahmad, *Memahami.....*, h.101.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, h.20.

kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas.

Dalam hal ini analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan³⁴, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sedangkan dalam kegiatan ini, penulis memilih data-data yang diperoleh dari para informan baik dari kepala sekolah, guru, siswa MTs. Hasyim As'yarri Bangsri Sukodono Sidoarjo.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengam bilan tindakan. Setelah penulis menyederhanakan data yang ada, yakni efektifitas penerapan metode demonstrasi pada materi wudhu siswa di MTs. Hasyim As'yarri Bangsri Sukodono Sidoarjo.

3. Penganalisaan data

Setelah data-data selesai diolah, maka dilakukan penganalisaan data yang bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga menjadi lebih

³⁴ Matthew dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), h.16.

mudah untuk ditafsirkan. Menurut Lexy Moleong, penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif.

Metode induktif adalah suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum³⁵.

³⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), h.57.